

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA UMKM SEKTOR MAKANAN KECAMATAN BONE-BONE

Aan NurLaili

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo
Sulawesi Selatan

ABSTRACK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Usaha Mikro Kecil Menengah sektor Makanan di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan menggunakan perhitungan yaitu dengan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis regresi diperoleh modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaiknya dalam pencatatan dan perhitungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang tetap perlu diperhatikan dan di perhitungkan dengan rinci, karena biaya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas

Kata Kunci : modal kerja, perputaran piutang, profitabilitas

ABSTRACK

The purpose of this study was to determine the extent of the influence of working capital turnover and receivables turnover on profitability in Micro, Small and Medium Enterprises in the Food sector in Bone-Bone District, North Luwu Regency. In this study, the data analysis used is quantitative data analysis and this study uses secondary data, using calculations that are multiple linear regression analysis. From the results of the regression analysis obtained working capital and accounts receivable turnover has a significant effect on profitability. We recommend that in recording and calculating working capital turnover and accounts receivable turnover, it is necessary to pay attention and calculate in detail, because costs have a very large influence on profitability.

Keywords: working capital, accounts receivable turnover, profitability

PENDAHULUAN

UMKM adalah pendorong kebangkitan ekonomi negara setelah beberapa kali mengalami krisis ekonomi negara sebagai contoh, pada krisis moneter pada tahun 1998 dan krisis keuangan pada 2008 UMKM-lah yang menjadi faktor terbesar kebangkitan ekonomi Indonesia. Di Indonesia sendiri sangat bergantung pada sektor UMKM lapangan kerja tercipta berkat adanya UMKM. Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan pola dukungan pemerintah yang baik melalui cara-cara tertentu yang mempengaruhi laju pertumbuhan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang

kurang profesional seperti tidak adanya laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan dan hak kewajiban yang dimiliki, sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Secara khusus perkembangan UMKM kecamatan Bone-Bone yang mayoritas penduduknya menjalankan usaha namun masih jarang yang usahanya benar-benar berkembang dan maju karena pada umumnya UMKM lemah dalam permodalan termasuk modal

kerja dan kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan pengusaha biasanya hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan seperti jumlah barang masuk dan jumlah barang keluar akibatnya kadang cukup sulit untuk mengetahui perkembangan usahanya dan memperoleh laba atau tidak, Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Untuk

mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan memperoleh laba. (Tnious, 2018). Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja ini akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalan sehingga perusahaan wajib bersaing pula dalam mengelola modal kerjanya. (Tnious, 2018) Mengingat pentingnya modal

kerja untuk bekerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. . Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya yang potensial, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, maupun modal tetap seperti aktiva tetap. (Nirmalasari, 2018)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan investasi pada piutang.

Ketika perusahaan tidak dapat mengembalikan investasi piutang menjadi kas, hal ini menunjukkan bahwa penjualan yang dilakukan secara kredit tidak menguntungkan bagi perusahaan, sehingga profitabilitas akan menurun. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali perusahaan membebaskan piutangnya dalam periode tertentu. Kebijakan dalam penagihan piutang akan berhubungan dengan tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan masuknya kas pada perusahaan berjalan lancar, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang dapat meningkatkan profitabilitas. (Nirmalasari, 2018)

Alasan peneliti mengambil judul ini adalah banyaknya UMKM yang kesulitan mengembangkan usahanya karena kurangnya modal ini

menyebabkan turunnya profitabilitas dan masih ada perbedaan hasil penelitian berdasarkan alasan itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Sektor Makanan Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara”

TINJUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu elemen aset terpenting dalam perusahaan. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja adalah dana yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, pembayaran hutang dan pembayaran

lainnya. Menurut Ambawati (Nirmalasari, 2018) modal kerja adalah aktiva lancar, yang digunakan dalam operasi perusahaan., yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan. Kemudian menurut Kasmir (Nirmalasari, 2018) pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva Lancar} \\ - \text{Hutang lancar}$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang

yang dimiliki perputaran piutang sangatlah penting penting bagi perusahaan untuk diketahui karena semakin tinggi perputaran piutang, maka piutang dapat ditagih oleh perusahaan semakin banyak. Sehingga memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan memperketat penjualan kredit, misalnya dengan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya. Menurut Martono dan Hartijo dalam (Tiong, 2017) perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang

tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Perputaran piutang} \\ &= \frac{\text{Piutang Bersih}}{\text{Piutang rata-rata}} \end{aligned}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalam penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan

menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (mutia raisa nasution, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini berasal dari laporan UMKM Sektor Makanan Kecamatan Bone - Bone Kabupaten Luwu Utara. dan yang menjadi sampel laporan keuangan UMKM Sektor

Makanan Kecamatan Bone - Bone Kabupaten Luwu Utara.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS

Nilai Kofisien Variabel

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.469	.499		2.944	.007
	x1	-.844	.265	-.523	-3.191	.004
	x2	.148	.319	.076	.463	.647

a. Dependent Variable: log10_y

$$Y = 1.469 + 0,844X1 + 0,148X2 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Nilai Perusahaan} : 1.469$$

$$X1 = \text{Kebijakan Deviden} : 0,844$$

$$X2 = \text{Kebijakan Hutang} : 0,148$$

- a. Konstanta sebesar 1.469 berarti bahwa setiap kenaikan ratio sebesar 0 maka profitabilitas akan menurun sebesar 1.469
- b. Koefisien regresi sebesar 0,844 yang artinya setiap naik satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,844
- c. Koefisien regresi sebesar 0,148 yang artinya setiap naik satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,148.

Uji Hipotesis

1. Berdasarkan pengujian statistik Menujukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung modal kerja sebesar -3.191 dan nilai probabilitas sebesar 0,004, nilai ini berada dibawah taraf

signifikansi 0,007 ($0,004 < 0,007$) yang berarti variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa modal kerja pelaku usaha UMKM makanan di Kecamatan Bone-Bone diterima.

2. Berdasarkan pengujian statistik Menujukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung perputaran piutang sebesar 0,463 dan nilai probabilitas sebesar 0,647, nilai ini berada di atas taraf signifikansi 0,007 ($0,647 > 0,007$) yang berarti variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian

H₂ yang menyatakan bahwa perputaran piutang pelaku usaha UMKM makanan di Kecamatan Bone-Bone ditolak.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas terhadap UMKM sektor makanan Kecamatan Bone-Bone maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada UMKM makanan di Kecamatan Bone-Bone diterima.
2. Berdasarkan uji t perputaran piutang juga berpengaruh terhadap profitabilitas pada UMKM

makanan di Kecamatan Bone-Bone diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberi saran yang diharapkan menjadi informasi tambahan bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Umkm
 - a. Dari hasil penelitian modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian UMKM perlu memperhatikan modal kerja yaitu dengan menggunakan modal kerja dengan baik agar profitabilitas terus meningkat.

- b. Dari hasil penelitian perputaran piutang juga cenderung tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian UMKM perlu memperhatikan perputaran piutang yaitu dengan melonggarkan persyaratan pembayaran kredit agar dapat meningkatkan profitabilitasnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan UMKM yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan laba dengan semestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustyawati, D. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(2), 14–28.
<https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>
- Ananda, A. N. (2017a). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Listing di BEI. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Ananda, A. N. (2017b). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di Bei. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Arianti, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading

- Company, Tbk. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1–21.
- Eskandy, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Dibursa Efek Indonesia). *Dinamika UMT*, II(2), 1–14.
- Fahlevi Ainul Yaqin, Supramono, R. A. P. (2019). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Fahlevi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 7823–7830.
- Fajrin, N., & Kamila, N. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Milik Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Pendidikan Dan Keuangan*, 5(2), 71–78.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Lathifa, D. (n.d.). Meninjau Perkembangan UMKM di Indonesia, Bagaimana Kondisinya
- Marda. (2017). Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas Pada PT Astra Internasional Tbk Dibursa EFek indonesia. *Skripsi*, 1–22.
- Mulyatini, N., Hermina, E., Ekonomi, F., & Galuh, U. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Enterprenurship Journal*, 2, 142–154.
- mutia raisa nasution. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan. *Skripsi*, 15(40), 6–13.
- Nirmalasari. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Pt. Akasha Wira International, Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 07, 6–13.
- Perundang-undangan, P. (2008). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Putri, K., & Dwi, A. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI The effect of working capital on net profit margin in food and beverage companies listed on IDX. *Indonesia Journal of Economic and Management*, 1(1), 205–220.

- Ramadani, F. (2020). Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Pt. Akasha Wira International, Tbk. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journal of Management & Business, 1*(1), 1–22.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas, 1*(4), 66–79.
<https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- V Reynata, Irman, restu hayati. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3*(2), 232–243.